

**PROGRAM BIMBINGAN DAN KONSELING UNTUK
MENINGKATKAN KESIAPAN KERJA MAHASISWA**

**(Studi Deskriptif pada Mahasiswa Bimbingan dan Konseling S-1
Angkatan 2017 FIP UPI)**

BAB V



Oleh:

Nurul Azkiyah

NIM 1601207

**DEPARTEMEN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2020**

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab V mengkaji tentang kesimpulan dan rekomendasi penelitian serta pemaknaan penelitian terhadap hasil analisis temuan penelitian.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dalam menyusun program bimbingan dan konseling berdasarkan profil kesiapan kerja Mahasiswa Bimbingan dan Konseling S-1 angkatan 2017 Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, akan dipaparkan simpulan sebagai berikut:

1. Secara umum profil kesiapan kerja Mahasiswa Bimbingan dan Konseling S-1 angkatan 2017 Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia berada pada kategori Siap. Artinya mahasiswa dirasa siap untuk tepat waktu dalam bekerja, memiliki tanggung jawab terhadap alat dan peralatan, memenuhi standar kerja yang berkualitas, menjaga kebijakan privasi dan kerahasiaan organisasi, menyesuaikan diri dengan perubahan dan tuntutan tempat kerja, menyesuaikan diri dengan perubahan jadwal kerja, menyesuaikan diri dengan jabatan, mengidentifikasi kemampuan diri sendiri, mengidentifikasi kekurangan diri sendiri, berpartisipasi agar memperoleh keterampilan baru sesuai tuntutan pekerjaan, berkomunikasi secara interpersonal, menghormati serta bergaul dengan rekan kerja, memiliki kepercayaan terhadap diri sendiri dan pekerjaan, menjaga kebersihan dan perawatan pribadi, mengikuti prosedur keselamatan saat menggunakan alat atau peralayan dan mesin yang beroperasi, mematuhi aturan-aturan tempat kerja.
2. Penelitian ini telah menghasilkan program bimbingan dan konseling berdasarkan profil kesiapan kerja Mahasiswa Bimbingan dan Konseling S-1 angkatan 2017 Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia yang telah diuji oleh pakar dan praktisi bimbingan dan konseling. Program bimbingan dan konseling disusun berdasarkan kebutuhan mahasiswa dengan sistematika rasional, landasan formal program, landasan empirik program,

tujuan program, komponen program, pengembangan topik, rencana program, evaluasi, tindak lanjut, dan anggaran biaya, serta rencana pelaksanaan layanan.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut diuraikan rekomendasi sebagai masukan bagi Mahasiswa, Dosen Pengampu PPLSP BK, dan peneliti selanjutnya.

1. Bagi Mahasiswa

Lebih mempersiapkan diri dalam aspek tanggung jawab, fleksibilitas, keterampilan, komunikasi, dan pandangan diri sebelum masuk dunia pekerjaan.

2. Bagi Dosen Pengampu PPLSP BK

Bagi Dosen Pengampu PPLSP BK yang memberikan bimbingan, arahan, evaluasi, serta dukungan untuk kegiatan pembelajaran serta Praktik Pengalaman Lapangan Satuan Pendidikan, diharapkan dapat memberikan layanan bimbingan dan konseling yang dapat membahas kembali kegiatan layanan, memberikan arahan yang jelas untuk kegiatan layanan bimbingan dan konseling di sekolah sebelum praktikan melakukan Pengalaman Praktik Lapangan serta membuka Praktik Pengalaman Lapangan diluar satuan pendidikan seperti di Taman Kanak-kanak bagi yang mengontrak mata kuliah Konsentrasi Usia Dini dan Anak atau Panti Jompo bagi yang mengontrak mata kuliah Konsentrasi Orang Dewasa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan alat ungkap kesiapan kerja khusus pada bidang Bimbingan dan Konseling serta penelitian selanjutnya dapat meneliti konsentrasi yang dipilih oleh mahasiswa pada Program Studi Bimbingan dan Konseling.